

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang aspek yang berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan penulis. Adapun pokok bahasan dalam bab ini, meliputi desain penelitian, sumber data dan data, teknik dan alat pengumpulan data (instrument), dan teknik analisis data. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari dua metode dengan syarat tidak bertentangan (Ratna, 2011, hlm. 53). Menurut Moleong (2010, hlm. 11) metode deskriptif digunakan karena data yang akan dikumpulkan dan diuraikan berupa kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka. Selain itu, penelitian yang bersifat deskriptif membuat peneliti dapat mengemukakan pandangan, membuat kesimpulan, dan masalah-masalah yang diarahkan berdasarkan hasil kajian melalui kata-kata. Oleh karena itu, metode deskriptif analisis ialah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian dianalisis. Metode deskriptif analisis digunakan untuk mendiskripsikan struktur dan nilai tunjuk ajar Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji.

#### **3.2 Sumber Data dan Data**

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010, hlm. 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selain itu, data tertulis, dokumen, foto, dan statistik juga merupakan sumber data dalam penelitian kualitatif. Bertemali dengan hal itu, maka sumber data penelitian ini adalah sumber data tertulis berupa teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji yang terdiri atas 12 pasal yang diterbitkan atas kerjasama Pemerintah Kota Tanjungpinang dan Yayasan Panggung Melayu.

Selanjutnya, menurut Arikunto (2006, hlm. 129), data adalah hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bait dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Data tersebut mendeskripsikan struktur, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter. Hasil telaah berjumlah 83 bait, terdiri dari pasal satu sampai dengan dua belas. Data tersebut telah memenuhi kecakupan data untuk diteliti sesuai dengan masalah yang dibahas.

### **3.3 Teknik dan Alat Pengumpulan Data (Instrumen)**

Bagian ini berisi teknik pengumpulan data alat pengumpulan data (instrumen). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik kuisisioner. Penulis mengambil data dari dokumentasi teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Selanjutnya, data yang di dapatkan digunakan sebagai bahan penelitian tunjuk ajar Melayu. Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Rosidi (2005, hlm. 18) menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan melihat dan menyelidiki data-data tertulis yang ada dalam buku, majalah, dokumen, surat, dan lain-lain. Adapun langkah pengumpulan data penelitian ini adalah mengidentifikasi struktur dan nilai tunjuk ajar Melayu serta nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti mendeskripsikan nilai tunjuk ajar Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali sesuai dengan rumusan masalah.

Selain menggunakan teknik studi dokumentasi, peneliti juga menggunakan teknik kuesioner dalam mngambil data ikhwal bahan ajar yang akan dikembangkan. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 192), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan

satu di antara teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk melihat respon dari responden.

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada empat tingkatan responden dari berbagai bidang yaitu dosen sastra dan ahli bahan ajar, budayawan, tenaga pendidik (guru), dan ahli kegarafikaan. Angket tersebut akan diberikan kepada satu orang dosen ahli bahan ajar, yaitu Asnawi, S.Pd., M.Pd selaku dosen bahasa Indonesia di Universitas Islam Riau, dan Bapak H. Raja Al Hafis, S.E selaku Sekertaris Umum LAM Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu, satu orang tenaga pendidik (guru), yaitu Zulfitriani, S.Pd yang mengajar di SMA Negeri 2 Tanjungpinang serta Ahli kegrafikaan Bapak Samin dari CV.Rizki Utama yang merupakan pemilik dan ahli dari percetakan tersebut.

Angket tersebut dibuat dan dikembangkan berdasarkan penilaian bahan pengayaan yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Perbukuan, 2014) yang mencantumkan beberapa komponen dari butir-butir yang terdiri dari: materi, penyajian, bahasa, dan grafika. Dari keempat butir komponen tersebut, terbagi lagi ke dalam beberapa indikator sebagai berikut.

1) Komponen materi yang isi butirnya mencakup:

Butir 1 : Materi mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional,

Butir 2: Materi tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan tidak bertentangan dengan keadaan tempat asal pada pembahasan bahan pengayaan.

Butir 3: Materi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA dan tidak diskriminasi gender.

Butir 4: Materi memiliki kebenaran keilmuan sesuai dengan perkembangan ilmu yang mutakhir, sahih, dan akurat.

Butir 5: Materi memaksimalkan penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi Indonesia dan erat dengan konteks ke-Indonesia-an.

2) Komponen penyajian yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: penyajian materi runtut bersistem, lugas dan mudah dipahami.

Butir 2: mengembangkan sikap spiritual dan sosial.

Butir 3: mengembangkan pengetahuan dan menumbuhkan motivasi untuk

berpikir lebih jauh serta berkreasi dan berinovasi.

3) Komponen Bahasa yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca.

Butir 2: Ejaan tanda baca, kosakata, kalimat dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku.

4) Komponen Grafika yang isi butirnya mencakup:

Butir 1: Kulit buku meliputi ilustrasi, mewakili isi, jenis huruf memiliki keterbacaan tinggi, menarik, komposisi seimbang dan harmonis antara kulit depan, punggung, dan belakang.

Butir 2: Tata letak konsisiten dan sesuai antara kulit buku (cover) dengan isi buku; jenis, ukuran huruf dan penomoran pada seluruh isi buku konsisten.

Butir 3: Ilustrasi sesuai dengan sasaran pembaca dan memperjelas isi.

Berdasarkan keempat komponen tersebut, maka penulis membuat dan mengembangkan menjadi kisi-kisi kelayakan bahan ajar pembelajaran apresiasi sastra sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Bahan Ajar Pembelajaran Apresiasi Sastra

No	Komponen Kelayakan	Indikator	No. Butir Instrumen
1.	Kelayakan Materi/Isi	Kesesuaian dengan tujuan pendidikan Nasional	1
		Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan Indonesia	2
		Kebenaran hasil karya orisinal dan tidak bertentangan dengan SARA dan tidak diskriminasi gender	3
		Kebenaran substansi materi pembelajaran	4

		Pemanfaatan sumber-sumber berkaitan dengan konteks ke-Indonesia-an	5
2.	Penyajian	Penyajian materi runtut bersistem, lugas, dan mudah dipahami	6
		Penyajian mengembangkan sikap spiritual dan sosial	7
		Kesesuaian dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yang baik dan benar	8
3.	Kebahasaan	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif dan fungsional sesuai dengan sasaran pembaca	9
		Ejaan tanda baca, kosakata, kalimat dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku	10
4.	Grafika	Kulit buku meliputi ilustrasi, mewakili isi, jenis huruf memiliki keterbacaan tinggi, menarik, komposisi seimbang dan harmonis antara kulit depan, punggung dan belakang	11
		Tata letak konsisiten dan sesuai antara kulit buku (cover) dengan isi buku; jenis, ukuran huruf dan penomoran pada seluruh isi buku konsisten	12
		Ilustrasi sesuai dengan sasaran pembaca dan memperjelas isi	13

### 3.3.2 Alat Pengumpulan Data (Instrumen)

Alat pengumpulan data (instrumen) dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama, kartu pencatat data, dan angket kelayakan bahan ajar (buku pengayaan pengetahuan).

Kartu data berisi catatan-catatan tertulis dari telaah *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji. Catatan hasil pengamatan yang berupa data selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan masalah penelitian. Berikut kartu data yang disiapkan untuk mencatat data.

Tabel 3.2 Instrumen 1 Pengklasifikasian Data Struktur Teks *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji

No	Pasal Gurindam	Kutipan Gurindam	Struktur Teks		
			Sintaksis	Bunyi	Gaya Bahasa
1					
2					
3					
4					
5					
Dsb.					

Tabel 3.3 Instrumen 2 Pengklasifikasian Data Nilai Tunjuk Ajar Melayu dan Nilai Pendidikan Karakter dalam *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji

No	Pasal Gurindam	Kutipan Gurindam	Nilai Tunjuk Ajar Melayu	Nilai Pendidikan Karakter	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
Dsb.					

Selain instrumen berupa kartu data, peneliti juga telah mengembangkan angket kelayakan bahan ajar yang ditujukan pada tiga responden. Berikut angket kelayakan bahan ajar untuk dosen ahli bahan ajar, budayawan, guru, dan ahli kegrafikaan.

**INSTRUMEN**  
**UJI KELAYAKAN BUKU PENGAYAAN PENGETAHUAN**  
**OLEH DOSEN AHLI BAHAN AJAR, BUDAYAWAN, GURU, DAN**  
**AHLI KEGRAFIKAAN**

**Judul Buku** : Dimensi Karakter Tunjuk Ajar Melayu dalam *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji

**Nama Penulis** : Muhammad Zulfadhli

**Nim** : 1602830

**Deskripsi** : Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai kelayakan buku pengayaan pengetahuan “*Dimensi Karakter Tunjuk Ajar Melayu dalam Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji*”

**Nama Penilai** : .....

**Pekerjaan** : .....

**Lembaga** : .....

**No. HP** : .....

**Petunjuk pengisian:** Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.

**Keterangan:**

**1 = sangat tidak baik/sesuai**

**2 = kurang sesuai**

**3 = cukup**

**4 = baik/sesuai**

**5 = sangat baik/sesuai**

No	Komponen Penilaian	1	2	3	4	5
<b>MATERI/ISI</b>						
1.	Materi yang diuraikan sesuai dengan pencapaian tujuan pendidikan Nasional					
2.	Materi yang diuraikan tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia					
3.	Materi yang diuraikan merupakan karya orisinal, tidak menimbulkan Masalah SARA dan tidak diskriminasi gender					
4.	Kebenaran substansi materi yang diuraikan sudah benar dan sesuai					
5.	Materi yang diuraikan menggunakan sumber-sumber berkaitan erat dengan ke-Indonesia-an dan daerah					
<b>PENYAJIAN</b>						
6.	Urutan penyajian sudah sesuai dan sistematis serta mudah dipahami					
7.	Penyajian mengembangkan sikap spritual dan sosial					
8.	Penyajian merangsang pengembangan pengetahuan, karakter dan motivasi siswa untuk berkreasi dan berinovasi					
<b>KEBAHASAAN</b>						
9.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, dan fungsional (sesuai dengan tingkat keterbacaan siswa)					
10.	Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) berupa ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan baku					
<b>GRAFIKA</b>						
11.	Kulit buku (ilustrasi, isi, jenis huruf) menarik, komposisi seimbang, dan harmonis antara kulit depan dan belakang					
12.	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik					
13.	Ilustrasi, grafis, gambar, dan foto yang ditampilkan sudah jelas dan sesuai					



<b>KOMENTAR DAN SARAN PENILAI:</b>
------------------------------------

Bandung, .....2018  
Penilai

.....

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data, Teknik analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk memahami penelitian. Peneliti dalam melakukan kegiatan analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (2014, hlm. 20) menyatakan ada tiga tahapan dalam aktivitas analisis data. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dicatat dalam uraian secara terperinci. Selanjutnya, dari data-data yang sudah tercatat kemudian dipilih dan disesuaikan dengan masalah yang akan dianalisis. Dalam hal ini berkaitan dengan struktur teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dan nilai tunjuk ajar Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji.

#### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data-data yang telah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data yang diperoleh tersebut dilakukan analisis sehingga diperoleh deskripsi tentang struktur teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji dan nilai tunjuk ajar Melayu serta nilai pendidikan karakter dalam teks *Gurindam Dua Belas* karya Raja Ali Haji.

#### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir ini, peneliti membuat hasil dari data yang diperoleh dari awal penelitian berupa simpulan. Penarikan simpulan masih memerlukan adanya verifikasi (*judgment expert*) agar hasil yang diperoleh valid.

Adapun untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, Peneliti membuat pedoman penelitian agar memberikan gambaran dari analisis data yang penulis lakukan. Berikut dipaparkan pedoman analisis data penelitian.

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Data Penelitian

No	Masalah	Data	Indikator Analisis	Pedoman Analisis
1.	Struktur Teks <i>Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i>	<i>Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i> 1. Pasal I 2. Pasal II 3. Pasal III 4. Pasal IV 5. Pasal V 6. Pasal VI 7. Pasal VII 8. Pasal VIII 9. Pasal IX 10. Pasal X 11. Pasal XI 12. Pasal XII	1. Struktur Sintaksis (Frasa, Klausa, dan Kalimat) 2. Bunyi (Rima, Asonasi dan Aliterasi, dan Irama) 3. Gaya Bahasa (Diksi, Paralelisme, dan Majas)	1. Ramlan (2001) 2. Aminuddin (2011) 3. Siswantoro (2011) 3. Pradopo (2011) 4. Luxemburg (1989) 5. Badrun (2014)
2.	Nilai Tunjuk Ajar Melayu dan Nilai Pendidikan Karakter dalam <i>Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i>	<i>Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i> 1. Pasal I 2. Pasal II 3. Pasal III 4. Pasal IV	29 Butir <i>Tunjuk ajar Melayu</i> , yaitu: 1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Ketaatan kepada ibu dan bapak 3. Ketaatan kepada pemimpin 4. Persatuan dan kesatuan, gotong royong, dan tenggang rasa	1. Effendy (2006) 2. Kemendikbud (2018)

		<p>5. Pasal V</p> <p>6. Pasal VI</p> <p>7. Pasal VII</p> <p>8. Pasal VIII</p> <p>9. Pasal IX</p> <p>10. Pasal X</p> <p>11. Pasal XI</p> <p>12. Pasal XII</p>	<p>5. Keadilan dan kebenaran</p> <p>6. Keutamaan menuntut ilmu</p> <p>7. Ikhlas dan rela berkorban</p> <p>8. Kerja keras, rajin, dan tekun</p> <p>9. Sikap mandiri dan percaya diri</p> <p>10. Bertanam budi dan membalas budi</p> <p>11. Rasa tanggung jawab</p> <p>12. Sifat malu</p> <p>13. Kasih sayang</p> <p>14. Hak dan milik</p> <p>15. Musyawarah dan mufakat</p> <p>16. Keberanian</p> <p>17. Kejujuran</p> <p>18. Hemat dan cermat</p> <p>19. Sifat rendah hati</p> <p>20. Bersangka baik terhadap sesama</p> <p>21. Sifat perajuk</p> <p>22. Sifat tahu diri</p> <p>23. Keterbukaan</p> <p>24. Sifat pemaaf dan pemurah</p> <p>25. Sifat amanah</p> <p>26. Memanfaatkan waktu</p> <p>27. Berpandang jauh ke depan</p> <p>28. Mensyukuri nikmat Allah</p> <p>29. Hidup Sederhana</p> <p>5 Nilai utama karakter, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Religius</li> <li>2. Nasionalis</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Gotong Royong</li> <li>5. Integritas</li> </ol>	
--	--	--	---	--

3.	Bahan Ajar Apresiasi Sastra	Nilai <i>Tunjuk Ajar Melayu</i> dalam <i>Gurindam Dua Belas Karya Raja Ali Haji</i>	<p>Buku pengayaan pengetahuan untuk Kelas X SMA Semester 2</p> <p>KI.3</p> <p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI. 4</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p> <p>KD.</p> <p>3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.</p> <p>4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.</p>	<p>1. Kurikulum 2013</p> <p>2. Format Modul (Depdiknas, 2008:11-14)</p> <p>3. Perbukuan (2014)</p> <p>4. Model Silabus (Kemendikbud, 2017)</p>
----	-----------------------------	---	---	--

Berdasarkan pemaparan tabel tersebut, teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik kajian pustaka. Setelah data penelitian diperoleh, maka dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur teks (sintaksis, bunyi, dan gaya bahasa) *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji
2. Mendeskripsikan nilai tunjuk ajar Melayu dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji
3. Mengimplementasikan hasil penelitian struktur teks, nilai tunjuk ajar Melayu, dan nilai pendidikan karakter dalam *Gurindam Dua Belas* Karya Raja Ali Haji sebagai bahan ajar apresiasi sastra di SMA kelas X semester 2.